

**ANALISIS PERBEDAAN GAYA
BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN MODEL ASSURE
KELOMPOK 12**

**ANGGOTA
KELOMPOK**

- 1. Yuda Prasetyo
(2413053010)**
- 2. Devina Meisarif
Senggagau
(2413053023)**
- 3. Cindi Raniaidita
(2413053187)**

PENDAHULUAN

Pemerintah telah banyak melakukan berbagai cara dalam usaha peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, diantaranya kurikulum, penggunaan perubahan strategi pembelajaran yang inovatif serta penggunaan perangkat dalam menilai tingkat keberhasilan siswa. Namun, usaha ini masih dirasa belum cukup untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa. Ada faktor internal yang selama ini masih kurang diperhatikan dalam usaha memperbaiki kualitas pembelajaran, yaitu gaya belajar (learning style). Padahal, dalam proses pembelajaran setiap siswa memiliki karakteristik (gaya belajar) yang berbeda-beda dalam menerima informasi. Selama ini guru kurang menyadari hal ini, sehingga ketika proses belajar berlangsung guru kurang memperhatikan jenis gaya belajar yang dimiliki siswa. Oleh karena itu, diperlukan untuk mengidentifikasi perbedaan karakteristik siswa sekolah dasar agar dapat dirumuskan solusi yang tepat. Berdasarkan masalah tersebut penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi kasus untuk menganalisis perbedaan gaya belajar siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain pembelajaran berorientasi kelas dengan model ASSURE.

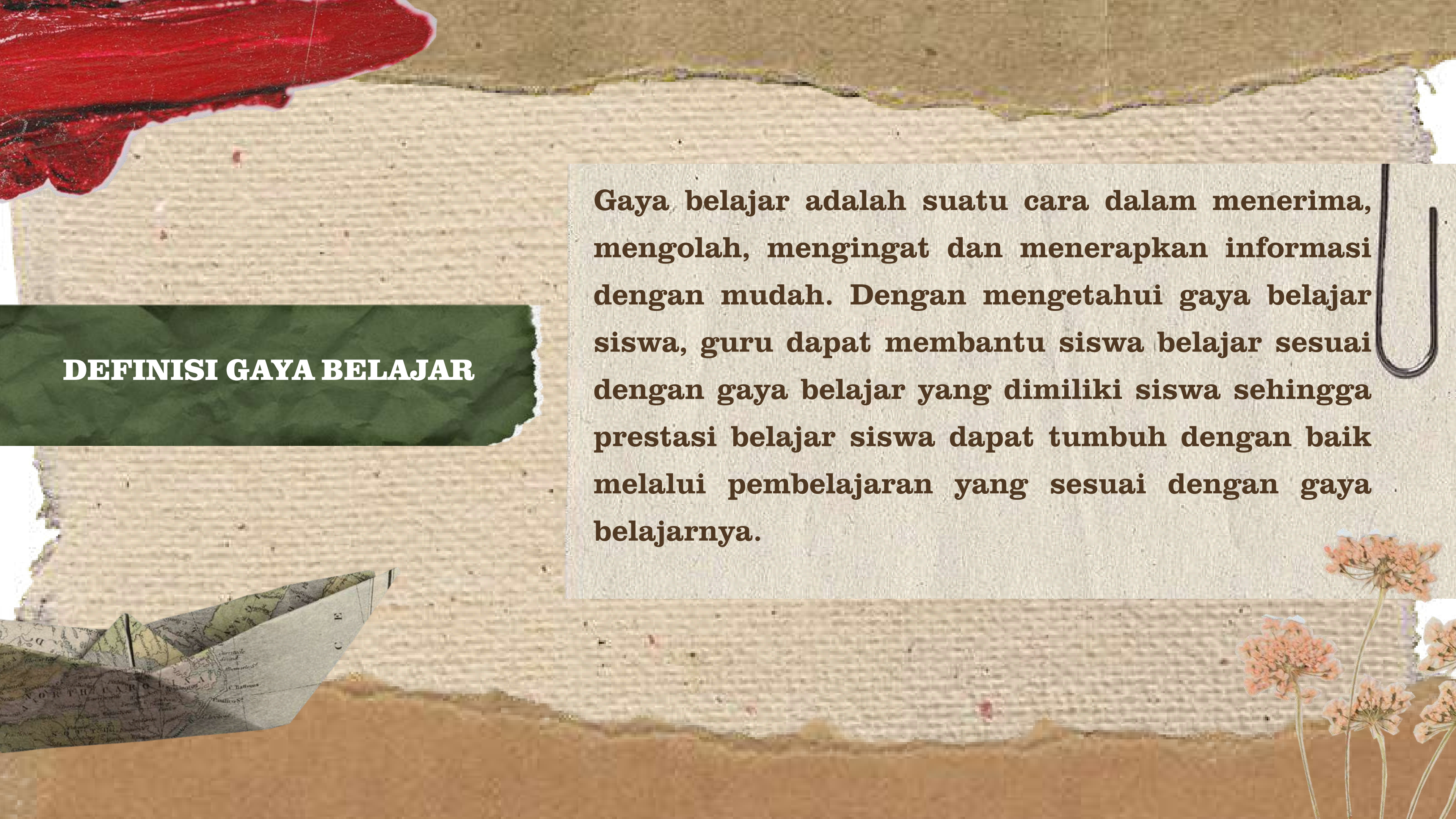
RUMUSAN MASALAH DAN TUJUAN

- **Rumusan Masalah:**

1. **Apa itu gaya belajar dan faktor yang mempengaruhinya?**
2. **Bagaimana pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar?**
3. **Bagaimana penerapan model ASSURE untuk mengatasi perbedaan tersebut?**

- **Tujuan: Mengidentifikasi gaya belajar, menganalisis pengaruhnya terhadap hasil belajar, dan menerapkan model ASSURE sebagai solusi.**





DEFINISI GAYA BELAJAR

Gaya belajar adalah suatu cara dalam menerima, mengolah, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya.

MACAM-MACAM GAYA BELAJAR

- **Visual:** Menitikberatkan pada penglihatan (gambar, warna, teks).
- **Auditorial:** Mengandalkan pendengaran dan suara untuk memahami informasi.
- **Kinestetik:** Membutuhkan sentuhan, aktivitas fisik, dan praktik langsung.

FAKTOR MEMPENGARUHI GAYA BELAJAR

- **Faktor Internal: Fisik (kesehatan), Psikologis (minat, bakat, motivasi), dan faktor kelelahan.**
- **Faktor Eksternal: Lingkungan keluarga, sekolah (metode guru, sarana), dan masyarakat.**



MODEL DESAIN PEMBELAJARAN ASSURE

Desain pembelajaran model ASSURE adalah salah satu petunjuk dan perencanaan yang bisa membantu untuk bagaimana cara merencanakan, mengidentifikasi, menentukan tujuan, memilih model dan bahan serta evaluasi (Husamah, 201 : 58). Langkah - langkah model ASSURE :

- 1. Analyze Learners (Analisis karakteristik siswa).**
- 2. State Standards and Objectives (Menetapkan tujuan).**
- 3. Select Strategies, Technology, Media, and Materials (Memilih metode/media).**
- 4. Utilize Technology, Media, and Materials (Penggunaan media).**
- 5. Require Learner Participation (Partisipasi aktif siswa).**
- 6. Evaluate and Revise (Evaluasi dan revisi)**

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari studi kasus menunjukkan bahwa gaya belajar berdampak besar pada hasil belajar siswa. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jean Imaniar Djara yang menyatakan bahwa ketidaksesuaian antara metode pengajaran dan gaya belajar siswa dapat mengakibatkan hasil belajar yang buruk. Sebaliknya, jika pengajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, hal ini dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Implementasi model ASSURE dalam proses pembelajaran terbukti mampu memenuhi berbagai gaya belajar siswa. Pada tahap analisis pembelajaran, guru dapat mengenali karakteristik dan kebutuhan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya, pada fase pemilihan metode dan media, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran, contohnya:

- menggunakan gambar, video, dan diagram untuk siswa dengan gaya belajar visual.
- memberikan penjelasan lisan dan diskusi untuk siswa dengan gaya belajar auditori.
- melakukan praktik langsung dan aktivitas kelompok untuk siswa yang lebih kinestetik.

Dengan cara ini, siswa lebih mudah memahami materi karena penyajian pembelajaran sesuai dengan preferensi belajar mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dari studi kasus dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa cara siswa belajar berpengaruh besar terhadap hasil belajar mereka. Setiap siswa memiliki ciri khas gaya belajar yang berbeda, yaitu visual, auditory, dan kinestetik, yang berdampak pada cara mereka menerima, memproses, dan memahami informasi. Selama proses pembelajaran, ketidakcocokan antara metode yang diterapkan guru dan gaya belajar siswa dapat mengakibatkan pemahaman yang rendah serta hasil belajar yang kurang memuaskan. Sebaliknya, apabila proses pembelajaran disesuaikan dengan gaya belajar siswa, hasil yang mereka capai cenderung lebih baik. Implementasi model pembelajaran ASSURE terbukti efisien dalam mengatasi perbedaan gaya belajar di antara siswa.

SEKIAN PRESENTASI DARI KAMI

TERIMA KASIH

***SELANJUTNYA DI
PERSILAHKAN SESI
TANYA JAWAB***

